

**TAMAN PATUNG TERAKOTA “PENARI GANDRUNG”  
DI BANYUWANGI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI DAN DESAIN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
SINGARAJA-BALI**

**2022**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS DAN MEMENUHI  
SYARAT-SYARAT UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si.  
NIP. 196012311999331017

Pembimbing II,



Drs. I Gusti Ngurah Sura Ardana, M.Sn.  
NIP. 196012311990031013

### LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi oleh Yordan Putra Bintoro ini  
telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal, 11 Juli 2022

Dewan penguji

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197609022000031001

(Ketua)

Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si.  
NIP. 196012311999331017

(Anggota)

I Gusti Made Budiarta, S.Pd., M.Pd.  
NIP.196904091997031002

(Anggota)

Drs. Agus Sudarmawan, M.Si.  
NIP. 195908181986031003

(Anggota)

## LEMBAR PENGESAHAN

Diterima oleh Panitian Ujian Jurusan Seni Dan Desain, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, guna memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.  
Pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 15 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Ujian,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M. Pd.  
NIP. 197609022000031001

Sekretaris Ujian,

Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si..  
NIP. 196012311999331017

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni



Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd.  
NIP. 196004241986031002

---

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis berjudul "Taman Patung Terakota "Penari Gandrung" di Banyuwangi Jawa Timur beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menganggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 11 Juli 2022  
Yang membuat pernyataan,



Yordan Putra Bintoro  
NIM. 1812031017

## PRAKATA

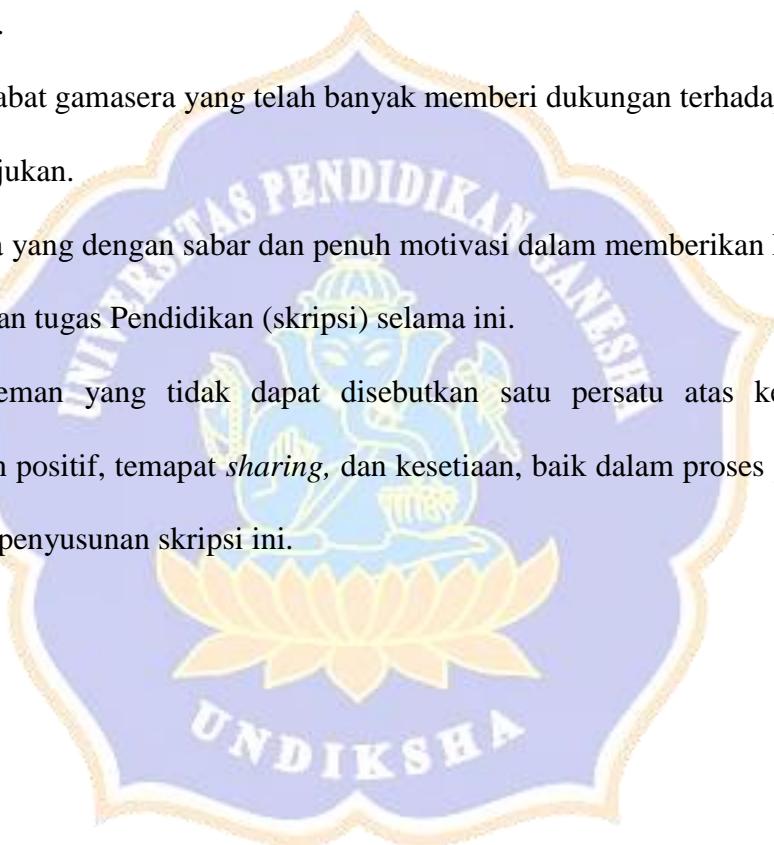
Puji Syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Taman Patung Terakota *“Penari Gandrung”* di Banyuwangi Jawa Timur” tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan para Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.

Akhirnya dalam penyusunan skripsi ini, tentu banyak kesulitan yang dipahami. Namun, kesulitan itu dapat diatasi berkat kerja keras penulis serta dukungan dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih itu disampaikan kepada pihak-pihak di bawah ini.

1. Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., Rektor Universitas Pendidikan Ganesha
2. Prof. Dr. I Made Sutama, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.
3. Dr. Drs. I Ketut Supir, M. Hum., Ketua Jurusan Seni Dan Desain
4. Dr. Drs. I Ketut Sudita, M.Si. Selaku pembimbing I yang telah membimbing banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. I Gusti Ngurah Sura Ardana, M.Sn. selaku pembimbing II yang telah membimbing banyak memberikan arahan, motivasi, dan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Staf pengajar Program Studi Pendidikan Seni Rupa atas bekal ilmu yang diberikan sebagai bahan penalaran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf administrasi jurusan, fakultas, dan Universitas Pendidikan Ganesha atas fasilitas dan pelayanannya.
8. Bapak Sugeng Priyanto, selaku pengelola taman gandrung terakota yang telah banyak membantuu dalam memberikan informasi terhadap penelitian yang diajukan.
9. Para sahabat gamasera yang telah banyak memberi dukungan terhadap penelitian yang diajukan.
10. Keluarga yang dengan sabar dan penuh motivasi dalam memberikan kesempatan melakukan tugas Pendidikan (skripsi) selama ini.
11. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas kenyamanan, dorongan positif, temapat *sharing*, dan kesetiaan, baik dalam proses pendidikan, maupun penyusunan skripsi ini.



Banyuwangi, 30 juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan .....	6
1.6 Manfaat .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Penjelasan Istilah .....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Taman .....	9

2.1.2 Patung .....	10
2.1.3 Terakota.....	11
2.1.4 Penari.....	13
2.1.5 Gandrung .....	14
2.1.6 Banyuwangi .....	14
2.1.7 Objek Wisata .....	15
<b>2.2 Kajian Teori .....</b>	<b>17</b>
2.2.1 Penelitian Relevan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.1.2 Sasaran Penelitian.....	22
3.1.3 Infirman Penelitian .....	22
3.1.4 Instrumen Penelitian.....	22
3.1.5 Pengumpulan Data .....	24
3.1.6 Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Sejarah Taman Patung Terakota “ <i>Penari Gandrung</i> ” di Banyuwangi Jawa Timur .....	28
4.1.2 Nilai, Simbol serta Makna yang terdapat dalam Patung Terakota “ <i>Penari Gandrung</i> ” di Banyuwangi Jawa Timur .....	31
4.1.3 Penataan Taman Patung Terakota “ <i>Penari Gandrung</i> ” di Banyuwangi Jawa Timur .....	37

4.1.4 Proses Dan Teknik Pembuatan Patung Terakota “ <i>Penari Gandrung</i> ” di Banyuwangi Jawa Timur.....	43
<b>BAB V SIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Posisi Gerakan Jejer .....	31
Gambar 4.2 Posisi Gerakan Ngepres Ke- 1 .....	32
Gambar 4.3 Posisi Gerakan Ngepres Ke- 2 .....	32
Gambar 4.4 Posisi Gerakan Seblang Subuh.....	33
Gambar 4.5 Posisi Gerakan Seblang Subuh.....	34
Gambar 4.6 Omprok Tampak Dari Depan.....	35
Gambar 4.7 Omprok Tampak Dari Samping Kanan.....	35
Gambar 4.8 Omprok Tambak Dari Samping Kiri.....	35
Gambar 4.9 Omprok Tampak Dari Belakang .....	36
Gambar 4.10 Kelat Bahu.....	36
Gambar 4.11 Motif Gajah Oling Pada Pakaian Penari Gandrung .....	37
Gambar 4.12 Latter T Tampak Dari Depan .....	38
Gambar 4.13 Latter T Tampak Dari Belakang.....	39
Gambar 4.14 Latter T Tambapk Dari Atas .....	39
Gambar 4.15 Pola Melingkar Tampak Dari Samping.....	40
Gambar 4.16 Pola Melingakr Tampak Dari Atas.....	40

Gambar 4.17 Pola Melingkar Tampak Dari Samping Atas .....41

Gambar 4.18 Pola Vertical/Lurus Tapak Dari Samping .....42

Gambar 4.19 Pola Vertika/Lurus Tampak Dari Atas .....42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Observasi .....	56
Lampiran 2 Wawancara .....	57
Lampiran 3 Biodata.....	58
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	59
Lampiran 6 Foto Observasi.....	60



## GLOSARIUM

- babad* : kisahan berbahasa jawa, sunda, bali, sasak, dan madura yang berisi peristiwa sejarah atau cerita sejarah.
- destinasi* : suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seorang pengunjung dimana dia dapat tinggal selama waktu tertentu.
- djawi* : beringin yang banyak sekali akar tunjangnya dan banyak tumbuh di tepi sungai atau telaga.
- djoged* : suatu irama yang dilakukan oleh anggota tubuh.
- ekspresi* : pengungkapan atau proses menyatakan atau memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, dan sebagainya.
- gandrung* : sangat rindu atau tergila-gila karena cinta.
- gesture* : bahasa tubuh (gerak anggota tubuh) yang biasanya memiliki makna tersendiri.
- gigantik* : berukuran sangat besar.
- glasir* : lapisan keras yg mengkilap pada porselin atau keramik
- intangible* : yang tidak dinyatakan secara jelas.
- jejer* : Berjejer.

- kebudayaan* : seluruh sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dimiliki manusia dengan belajar.
- kelat* : kata benda sehingga kelat dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.
- lan* : dalam bahasa daerah yaitu banyuwangi, kata *lan* diartikan dalam bahasa indonesia adalah dan
- maestro* : orang yang ahli dalam bidang seni, terutama bidang musik, seperti komponis, konduktor.
- mekaring* : dalam bahasa daerah yaitu banyuwangi, arti dari kata mekaring jika di terjemahkan dalam bahasa indonesia adalah mekarnya atau berkembang.
- ngepren* : Dalam Bahasa dareah yaitu banyuwangi, arti dari kata ngepren jika di terjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah bersosial atau saling gotong royong.
- omprok* : peralatan pakaian kesenian tradisional gandrung banyuwangi yang dikenakan di kepala.
- osing* : bentuk tidak baku dari using. *osing* adalah suatu suku bangsa yang mendiami daerah banyuwangi, jawa timur.

<i>owahing</i>	: dalam bahasa daerah yaitu banyuwangi, kata <i>owahing</i> jika diartikan dalam bahasa indonesia adalah perubahan.
<i>penari</i>	: sebutan bagi seseorang yang menggerakkan tubuhnya secara berirama dan penuh penghayatan untuk menyalurkan perasaan, maksud, juga pikirannya.
<i>remang</i>	: agak gelap ( <i>kelam</i> ).
<i>ringkih</i>	: lemah atau rapuh.
<i>ruwat</i>	: salah satu upacara dalam kebudayaan jawa yang ditujukan untuk membuang keburukan atau menyelamatkan sesuatu dari sebuah gangguan.
<i>tangible</i>	: aset berwujud yang memiliki nilai moneter terbatas dan biasanya berbentuk fisik.
<i>temperature</i>	: tingkat panas dinginnya suatu keadaan digunakan suatu besaran yang disebut suhu atau temperatur.
<i>terakota</i>	: tembikar yang terbuat dari tanah liat.
<i>tradisional</i>	: sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.
<i>warrior</i>	: <i>prajurit</i> atau <i>pejuang</i> .